

**NILAI KEINDAHAN UPACARA TRADISI CINGCOWONG
DI DESA LURAGUNG LANDEUH UNTUK ALTERNATIF
BAHAN PELAJARAN MEMBACA DI SMA¹**

Aang Dedi Permana²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kebudayaan yang ada di Kabupaten Kuningan,hususnya budaya upacara tradisi cingcowong. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memperkenalkan kembali upacara tradisi cingcowong kepada masyarakat luas, yang mencakup pelaksanaannya, kedudukan termasuk pungsi dan manfaat, nilai keindahan yang ada di dalamnya, dan untuk alternatif bahan pelajaran membaca di SMA. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara budaya yang ada di masyarakat Sunda hususnya para remaja yang ada di Kabupaten Kuningan mempunyai rasa kebanggaan kepada kebudayaan lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Datanya berupa foto, video, maupun catatan hasil wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Keadaan upacara tradisi cingcowong masih ada sampai sekarang dan sudah ada calon generasi punduh untuk mewariskannya yaitu Waskini; (2) upacara tradisi cingcowong mempunyai tujuan utama untuk meminta hujan dan sebagai sarana interaksi dan komunikasi untuk masyarakat; (3) upacara tradisi cingcowong mempunyai manfaat di bidang pendidikan yaitu harus sabar, harus mau meminta, harus kerja sama, dan penduli terhadap lingkungan; (4) keindahan dalam upacara tradisi cingcowong ada dalam seni busana (kostum) bonéka cingcowong dan seni musik (alat musik); dan (5) upacara tradisi cingcowong bisa dijadikan alternatif bahan pelajaran membaca artikel budaya di SMA

Kata Kunci: *Nilai Keindahan, Cingcowong, dan alternatif bahan pelajaran membaca.*

¹Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd. dan Drs. Dede Kosasih, M.Si.

² Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI angkatan 2011

**MAGNIFICENCE VALUE OF TRADITIONAL CEREMONY CINGCOWONG
IN THE LURAGUNG LANDEUH VILLAGE AS AN ALTERNATIVE
READING LESSON MATERIAL IN HIGH SCHOOL³**

ABSTRACT⁴

This research is motivated by the lack of people's knowledge about tradition in Kabupaten Kuningan, especially cingcowong traditional ceremonies. This research is expected to reintroduce the traditional ceremony cingcowong to the general public, which includes the implementation, including functions and benefits, the value of the beauty that is in it, and for an alternative teaching material to read in high school. In addition, this study also aims to foster and maintain a culture in Sundanese society especially teenagers in Kabupaten Kuningan have a sense of pride to the local culture. The method used in this research is descriptive method, by observation, interviews, and documentation study. The data of this research is in the form image, video, or interview record. The results of this research found that: (1) The traditional ceremony cingcowong is still exist today and there are already candidates of punduh generation to inherit it is Waskini; (2) cingcowong traditional ceremony has two main purposes: to call the rain and as a media of interaction and communication for the society; (3) The traditional ceremony of cingcowong have benefits in the field of education that have to be patient, to be willing to ask, to work together, and worry on the environment; (4) the beauty of cingcowong traditional ceremony is in the art of fashion (costume) cingcowong doll and music art (musical instruments); and (5) cingcowong traditional ceremony can be used as an alternative lesson material of cultural article reading in high school.

Keywords: Magnificence Value, Cingcowong, and alternative lesson material

³ Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd. dan Drs. Dede Kosasih, M.Si.

⁴ Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI angkatan 2011
Aang Dedi Permana, 2015

Ajén Éstética dina Upacara Tradisi Cingcowong di Désa Luragung Landeh pikeun Alternatif Bahan Pangajaran Maca di SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu